

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research), dari namanya sudah terkandung isi di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan di kelas. Ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian pula yang dapat diterangkan menurut Prof. Suharsimi A. (2008: 2-3) adalah sebagai berikut.

- 1) Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- 2) Tindakan, menunjuk pada gerak suatu kegiatan yang sengaja dilakukan untuk suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- 3) Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Kata “kelas” sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Sebuah pengertian lama, kelas adalah ruangan tempat guru mengajar dan siswa yang sedang belajar. Menurut pengertian pengajaran, kelas bukan wujud ruangan, tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dapat dilakukan tidak hanya di ruang kelas melainkan di mana saja tempatnya, yang penting ada sekelompok siswa yang sedang belajar.

Setelah batasan pengertian ketiga kata tersebut diketahui, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa.

Pemilihan metode ini didasarkan pendapat ahli yang menyatakan bahwa PTK ditujukan untuk memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran dan untuk mewujudkan tujuan-tujuan dalam proses pembelajaran.

Lebih lanjut Lewin dalam Arikunto (2002:82) mengemukakan bahwa PTK adalah suatu proses yang menunjukkan sebuah siklus kegiatan berkelanjutan dan berulang. Proses siklus ini berlangsung dalam empat tahap dasar yang harus dilaksanakan, yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting). Pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

Bentuk PTK yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kolaboratif partisipatoris. Kolaboratif merupakan kerja sama antara guru dan peneliti. Guru merupakan mitra kerja peneliti, yang berperan dalam perencanaan sampai pada evaluasi dan refleksi hasil tindakan.

Metode penelitian ini berusaha untuk mengkaji dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan produk pembelajaran di kelas (Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999: 10). Tujuan tersebut tidak terlepas dari adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, keadaan kelas, dan sumber belajar yang digunakan sehingga dalam penelitian ini yang diteliti adalah proses dan hasil belajar siswa.

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini lebih menitikberatkan pada penggunaan lukisan satwa unggas sebagai media pembelajaran dalam menulis puisi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Cisitu I, Jl. Sangkuriang 87 Bandung, tahun ajaran 2009-2010 yang berjumlah 30 orang.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2002:151), salah satu kegiatan dalam perencanaan suatu penelitian adalah menyusun instrument penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih teliti, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi aktivitas guru dan siswa, catatan lapangan, jurnal siswa, angket dan tes kemampuan siswa.

3.3.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada guru kelas IV SDN Cisititu I Bandung. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang kebiasaan guru dalam mengajarkan pokok bahasan menulis puisi, mulai dari penggunaan bahan ajar, metode, media serta alat evaluasi yang digunakan.

3.3.2 Pedoman Observasi

Observasi adalah proses pengamatan atau melihat, mendengar serta mencatat segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan aktivitas guru selama berlangsungnya proses pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan media lukisan satwa unggas.

Alat bantu yang digunakan dalam pengamatan ini berupa pedoman observasi, yaitu berupa lembaran daftar pernyataan-pernyataan yang muncul sesuai dengan kondisi saat pelaksanaan tindakan berlangsung dan diberikan untuk setiap akhir siklusnya. Hal-hal yang diamati dari aktivitas guru selama proses pembelajaran yaitu :

- 1) Kemampuan membuka pelajaran ;
- 2) Sikap guru dalam selama proses pembelajaran;
- 3) Proses pembelajaran;
- 4) Kemampuan menggunakan media;
- 5) Evaluasi ;dan

- 6) kemampuan mentup pelajaran.

Adapun hal-hal yang diamati dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran adalah:

- 1) Aktivitas siswa;
- 2) Keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran;
- 3) Perilaku siswa yang idak sesuai;
- 4) Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru ;
- 5) Kerjasama siswa dengan pasangan masing-masing.

Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai orang yang terlibat secara aktif dalam pelaksanaan tindakan dan bekerja sama dengan mitra peneliti, yaitu :

1. Ibu T. Sumaryati , guru kelas IV SDN Cisitu I Bandung
2. Mila Karmila , guru Bahasa Inggris KELAS 1-4
3. Rini Apriani , guru PJOK SDN Cisitu I Bandung

3.3.3 Jurnal Siswa

Jurnal siswa diberikan kepada siswa pada setiap akhir pelaksanaan tindakan. Jurnal ini diberikan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa setelah pembelajaran berlangsung juga untuk memperoleh gambaran mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah diterapkan. Hasil jurnal tersebut digunakan untuk melakukan perbaikan pada tindakan pembelajaran selanjutnya.

3.3.4 Angket

Angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan tertulis kepada siswa untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, artinya alternatif jawaban sudah tersedia sehingga siswa hanya tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang menurut mereka dianggap benar.

Angket sikap siswa ini berisi pertanyaan yang berjumlah 10 buah. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti tanyakan kepada siswa mengenai pelajaran Bahasa Indonesia khususnya tentang pembelajaran menulis puisi sera mengenai pengalaman siswa menulis puisi dengan menggunakan media pembelajaran berupa lukisan satwa unggas. Bentuk angket disusun dengan memberikan 2 item pilihan jawaban yaitu S (setuju) dan TS (tidak setuju). Penggunaan angket ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa setelah penerapan pembelajaran menulis puisi semua siklus terselesaikan .

3.3.5 Lembar Tes Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Tes kemampuan dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lukisan tersebut telah tercapai atau belum. Tes ini diberikan kepada siswa dalam bentuk lembaran kerja untuk pembuatan puisi dan dilakukan pada setiap siklusnya. Setiap tes mulai dari siklus satu sampai tiga dikumpulkan dalam sebuah map sehingga dari kumpulan ini akan terlihat proses pembelajaran menulis siswa, apakah ada peningkatan atau tidak, Selain itu juga dengan kumpulan tugas ini guru dapat

melihat kreativitas siswa dalam menulis puisi, baik segi unsur fisik maupun unsur batin puisi.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang telah dicapai. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2010, siklus kedua pada tanggal 6 Februari 2010, dan siklus ketiga pada tanggal 9 Februari 2010. Dalam penelitian ini, prosedur yang ditempuh adalah sebagai berikut:

3.4.1 Tahap Pendahuluan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang menjadi subjek penelitian dan untuk mengetahui gambaran pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pelajaran menulis puisi. Dalam tahap ini dilakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Cisitu I dan beberapa siswa untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi ketika belajar tentang penulisan puisi.

3.4.2 Perencanaan Pelaksanaan Tindakan

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti melakukan perencanaan pelaksanaan tindakan. Perencanaan-perencanaan tersebut adalah :

- a) menentukan kelas penelitian dan waktu penelitian;
- b) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran;

- c) menentukan objek lukisan satwa unggas sebagai bahan media pembelajaran;
- d) menyusun alat observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- e) menyusun jurnal dan angket siswa yang akan diberikan dan harus diisi pada setiap akhir siklus tindakan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi.
- f) menentukan alat evaluasi untuk melihat kemampuan menulis puisi siswa ;dan
- g) merencanakan serta melaksanakan diskusi dengan guru mitra sebagai observer untuk melihat perkembangan aktivitas siswa dan peneliti sebagai guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran penulisan puisi.

3.4.3 Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a) mengawali pembelajaran siswa dilakukan pengecekan kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas ;
- b) menyampaikan indikator pembelajaran seperti yang tertera pada rencana pelaksanaan pembelajaran;
- c) melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lukisan satwa unggas ;
- d) pelaksanaan observasi aktivitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran ;

- e) melakukan tes kemampuan siswa menulis puisi setiap kali pertemuan ;
- f) menyebarkan jurnal isian siswa setiap kali akhir pembelajaran;
- g) menyebarkan angket siswa yang diberikan setelah seluruh tindakan pembelajaran berlangsung; dan
- h) melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktivitas dan siswa.

3.4.4 Analisis dan Refleksi

Merefleksi adalah proses berpikir untuk melihat kembali aktivitas yang telah dilakukan serta untuk menentukan solusinya berdasarkan hasil observasi dan temuan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kajian ini disusun rancangan baru untuk diterapkan pada proses pembelajaran berikutnya. Adapun langkah-langkah dalam analisis dan refleksi tindakan meliputi :

- a) mengidentifikasi kembali aktivitas siswa yang telah dilakukan selama proses pembelajaran yang berlangsung pada setiap siklus ;
- b) menganalisis dengan cara pengolahan data hasil evaluasi dan merinci tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan;
- c) menentukan tindakan selanjutnya berdasarkan hasil analisis refleksi yang dilakukan secara kolaborasi antara guru dan peneliti .

Dengan demikian analisis penelitian meliputi analisis proses pembelajaran, analisis hasil angket, analisis hasil jurnal, dan analisis tes kemampuan siswa. Refleksi dilakukan setelah pembelajaran selesai setiap siklusnya. Peneliti dan observer dapat meneliti diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan

pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan siswa atau tidak. Hasil dari refleksi tersebut digunakan untuk merumuskan perencanaan ulang bagi pelaksanaan tindakan di siklus berikutnya.

3.5 Prosedur Pengolahan Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Pada tahap ini, semua data-data yang telah diperoleh dari penelitian dikumpulkan untuk kemudian diolah dan diinterpretasikan. Secara garis besar pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) studi pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui kondisi awal yang akan dijadikan sebagai bahan untuk merencanakan tindakan;
- 2) pelaksanaan, analisis , dan refleksi pada setiap siklus;
- 3) Observasi aktivitas siswa berdasarkan kategori pengamatan yang telah ditetapkan selama siklus I siklus yang benar-benar dianggap berhasil;
- 4) Menganalisis tingkat kemampuan siswa dalam menulis berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan;
- 5) Menganalisis sikap dan anggapan siswa terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lukisan satwa unggas yang telah disediakan.

3.5.2 Analisis Data

Data yang dianalisis dan direfleksi terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian atau dengan kata lain analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, angket, jurnal, dan lembar tes kemampuan siswa untuk kemudian diadakan reduksi data atau pengkategorisasian data. Analisis data baik yang kuantitatif maupun yang kualitatif terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bentuk tabel untuk selanjutnya diprosentasikan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya yaitu direfleksikan untuk menarik kesimpulan. Secara rinci proses interpretasi data yang terkumpul dengan melakukan hal-hal seperti berikut :

- a) mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan ;
- b) mendeskripsikan pelaksanaan tindakan tiap siklus;
- c) menganalisis data berupa hasil belajar siswa dari setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang dilakukan, untuk mengukur daya serap siswa. Burhan Nurgiyantoro mengemukakan penilaian sistem PAP skala lima, yaitu:

Tabel 3.1.
Penilaian PAP Skala Lima

Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Kategorisasi Penilaian
85 - 100	A	Baik Sekali (A)
75 - 84	B	Baik (B)
60 - 74	C	Cukup (C)
40 - 59	D	Kurang (D)
0 - 39	E	Kurang Sekali (E)

- a. menganalisis hasil observasi aktivitas guru dan guru dengan cara menghitung persentase tiap kategori untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh setiap observer peneliti dan menghitung dan menghitung rata-rata persentase dari kedua pengamat tersebut sebagai berikut :

$$\text{Persentase Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

- b. menganalisis jurnal kesan dengan mengelompokkan kesan pendapat siswa ke dalam kelompok komentar positif, negatif, biasa dan tidak berkomentar. Kemudian dihitung jumlah frekuensinya dan langkah selanjutnya dipresentasikan.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Komentar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

3.5.3 Kriteria Penulisan Menulis Puisi

Untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis puisi, peneliti menemukan beberapa kriteria penilaian. Kriteria ini merupakan acuan peneliti dalam menganalisis hasil karya siswa sehingga kemampuan siswa tersebut terukur atau melihat kemajuannya. Berikut format penilaian hasil karangan siswa :

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Hasil Menulis Puisi Siswa

Komponen yang dinilai	Skala Nilai					Bobot	Skor
	1	2	3	4	5		
1. Judul						2	
2. Tema						3	
3. Amanat						4	
4. Rima						3	
5. Diksi						4	
6. Pengimajian						4	
Jumlah						20	

Arti skala nilai : 1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor total siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Berikut ini deskripsi kriteria penilaian hasil menulis puisi siswa .

1) Judul

5 = judul puisi sesuai dengan isi puisi.

4 = judul puisi ada kaitannya dengan isi puisi.

3 = judul puisi hampir sesuai dengan isi puisi.

2 = judul puisi kurang sesuai dengan isi puisi.

1 = judul puisi tidak ada kaitannya dengan isi puisi.

2) Tema

5 = isi puisi sesuai dengan tema.

4 = isi puisi ada kaitannya dengan tema.

3 = isi puisi hampir sesuai dengan tema.

2 = isi puisi kurang sesuai dengan tema.

1 = isi puisi tidak ada kaitannya dengan tema.

3) Amanat

5 = isi puisi sarat akan pesan moral yang mendalam, indah, dan bermanfaat.

4 = isi puisi mengandung nilai moral namun kurang mendalam.

3 = isi puisi kurang mengandung pesan moral.

2 = isi puisi sedikit sekali yang mengandung pesan moral.

1 = isi puisi tidak mengandung pesan moral.

4) Rima

5 = Larik-larik puisi membentuk musikalitas yang indah.

4 = larik-larik puisinya terdapat rima yang tepat.

3 = larik-larik puisinya terdapat rima yang tidak tepat.

2 = larik-larik puisinya kurang akan rima.

1 = tidak ada rima dalam larik-larik puisinya.

5) Diksi

5 = pemilihan kata dan ungkapan baik, tepat, jelas, dan bervariasi.

4 = pemilihan kata dan ungkapan masih sangat terbatas.

3 = terdapat pemilihan kata dan ungkapan yang tidak tepat.

2 = sering menggunakan kata dan ungkapan yang tidak tetap.

1 = pemilihan kata-kata dan ungkapan sangat terbatas.

6) Pengimajian

- 5 = penggunaan kata-kata dapat menimbulkan kesan mental atau gambaran yang mendalam pada hati pembaca.
- 4 = penggunaan kata-kata dapat menimbulkan suasana baru.
- 3 = penggunaan kata-kata yang kurang menimbulkan suasana khusus membaca.
- 2 = penggunaan kata-kata yang sangat terbatas menimbulkan suasana khusus.
- 1 = penggunaan kata-kata yang tidak menimbulkan suasana khusus pembaca.

